



**PENGEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI
LITERASI BACA TULIS DI SEKOLAH DASAR**

Nurhayati

STKIP Bina Mutiara

Dede Krisna

STKIP Bina Mutiara

Riskawati

STKIP Bina Mutiara

Indriani Widia

STKIP Bina Mutiara

Asti Aulia

STKIP Bina Mutiara

Siti Fatimah

STKIP Bina Mutiara

Amalia Nur Zakiah

STKIP Bina Mutiara

Repi Heryanto

STKIP Bina Mutiara

Mawa Nuralifa

STKIP Bina Mutiara

Siti Kodariah

STKIP Bina Mutiara

Hasna Kamilia Fauziah

STKIP Bina Mutiara

M Zulfi TZ

STKIP Bina Mutiara

R Alpin Wirayuda

STKIP Bina Mutiara

Muhamad Hafid Nugraha

STKIP Bina Mutiara

Gilang Gustiawan Putra

STKIP Bina Mutiara

Alamat: Jalan Sengkol Dua, Desa Citanglar Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Korespondensi penulis: nurhayatinurullah@gmail.com

Abstrak. *This community service activity was carried out in Gunungbatu Village with the aim of improving the reading and writing skills and expanding the English vocabulary of elementary school students. This program applied a descriptive qualitative approach with a learning method that integrated visual and audio elements using images, word cards, and simple songs. Data was collected through participatory observation and simple vocabulary assessments before and after the activity. The results indicated a significant improvement in vocabulary mastery, from an average of 3–5 basic words at the start of the activity to over 20 words after four weeks. Additionally, students became more confident, motivated, and able to use new vocabulary in simple sentences. Therefore, the use of visual and audio methods has proven successful in improving elementary school students' English language skills and can serve as an alternative option in literacy learning processes.*

Keywords: *Vocabulary; English; Literacy; Audio; Visual*

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gunungbatu dengan tujuan meningkatkan kemampuan baca tulis dan memperluas perbendaharaan kata Bahasa Inggris siswa SD. Program ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pembelajaran yang mengintegrasikan elemen visual dan audio menggunakan media gambar, kartu kata, serta lagu sederhana. Data diperoleh melalui pengamatan partisipatif dan evaluasi kosakata sederhana sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata, dari rata-rata 3–5 kosakata dasar di awal kegiatan menjadi lebih dari 20 kosakata setelah empat minggu. Di samping itu, siswa menjadi lebih percaya diri, termotivasi, dan mampu menggunakan kosakata baru dalam kalimat yang mudah. Oleh karena itu, penggunaan metode visual dan audio terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa di tingkat sekolah dasar dan dapat menjadi pilihan alternatif dalam proses pembelajaran literasi.

Kata Kunci: Kosakata; Bahasa Inggris; Literasi; Audio; Visual

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang berfungsi sebagai sarana komunikasi lintas negara dan telah menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda Indonesia. Penguasaan bahasa ini tidak hanya membuka akses terhadap informasi global, tetapi juga meningkatkan daya saing individu di era globalisasi yang semakin kompetitif (Meliyani et al., 2025; Rikmasari et al., 2025). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sehingga siswa dapat berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan (Rigianti & Situmorang, 2024).

Salah satu aspek fundamental dalam penguasaan bahasa Inggris adalah kosakata. Penguasaan kosakata yang memadai menjadi prasyarat untuk keterampilan berbahasa yang baik, sebab kekayaan kosakata secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan memahami dan menyampaikan informasi. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar masih memiliki keterbatasan kosakata. Kondisi ini tercermin dari kesalahan dalam penulisan, ketidaktepatan pelafalan, lambatnya respons saat berkomunikasi, hingga kesulitan menyusun kalimat yang utuh (Rikmasari et al., 2025; Sugiharti & Riftina, 2019).

Persepsi bahwa bahasa Inggris sulit dipelajari, khususnya akibat perbedaan antara ejaan dan pelafalan, juga memperburuk keadaan (Andriani et al., 2024). Di sisi lain, literasi menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia. Literasi tidak lagi hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta memanfaatkan informasi dalam berbagai konteks (Meliyani et al., 2025; Oktarina, 2023). Sayangnya, hasil studi internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) menunjukkan bahwa tingkat literasi siswa Indonesia masih tergolong rendah, bahkan berada di bawah rata-rata internasional (Susanti et al., 2022).

Rendahnya minat baca, keterbatasan bahan bacaan yang relevan, serta penggunaan metode pembelajaran yang monoton menjadi faktor yang turut memperparah kondisi ini (Kuspiyah & Shandy, 2023). Kemajuan teknologi pada era Society 5.0 membawa peluang sekaligus tantangan bagi pembelajaran bahasa Inggris. Pemanfaatan literasi digital memungkinkan siswa mengakses beragam sumber belajar bahasa Inggris secara cepat dan luas. Namun, penggunaan teknologi oleh siswa sekolah dasar sering kali lebih banyak diarahkan untuk hiburan dibandingkan pembelajaran (Amalia et al., 2023).

Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi menjadi kebutuhan mendesak. Berbagai pendekatan inovatif telah

diterapkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan literasi bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, peningkatan penguasaan kosakata dan keterampilan literasi bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memerlukan sinergi antara penerapan metode pembelajaran inovatif, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan budaya literasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta memperluas kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar di desa Gunung batu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis visual dan audio untuk mempermudah siswa dalam memahami serta mengingat kosakata. Melalui penerapan metode ini, diharapkan siswa lebih termotivasi, mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa mereka di masa mendatang, sehingga lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan di era global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang spesifikasi kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi baca tulis dan penggunaan bahasa Inggris siswa sekolah dasar di desa Gunungbatu. Metode pembelajaran yang ditetapkan berbasis visual dan audio, dimana siswa dikenalkan pada kosakata melalui media gambar dan lagu berbahasa Inggris. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif selama pembelajaran dan tes kosakata sederhana yang diberikan kepada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Gunungbatu selama 4 minggu dengan melibatkan 24 murid sekolah dasar. Kegiatan ini berlangsung dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari minggu dan senin pukul 16.00-17.00 WIB. Hasil dari pelaksanaan menunjukkan peningkatan motivasi belajar serta penguasaan kosakata siswa.

Pada awal kegiatan, siswa umumnya hanya dapat menyebutkan 3-5 kosakata dasar seperti angka, warna dan benda yang ada disekitarnya. Setelah melaksanakan pembelajaran selama 4 minggu yang mengutamakan visual dan audio, mayoritas siswa berhasil menguasai lebih dari 20 kosakata dan satu buah lagu bahasa Inggris dengan pengucapan yang lebih fasih dan akurat. Selain itu, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rigianti & Situmorang, 2024) yang menegaskan bahwa pendekatan berbasis literasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sekolah dasar. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh (Kuspiyah & Shandy, 2023), yang menemukan bahwa pemanfaatan media visual seperti gambar dan cerita dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap kosakata baru.

Sehingga, penerapan metode visual dan audio terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta memperkaya kosakata mereka.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode visual dan audio dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan literasi baca tulis dan memperkaya kosakata siswa sekolah dasar. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis multimodal (kombinasi visual dan audio) relevan untuk diterapkan pada tingkat dasar, karena mampu memotivasi siswa sekaligus memperkuat daya ingat kosakata.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis audio dan visual efektif untuk meningkatkan literasi baca tulis serta memperkaya kosakata Bahasa Inggris siswa sekolah dasar di desa Gunungbatu. Dengan menggunakan gambar, kartu kata, dan lagu yang sederhana siswa dapat lebih cepat memahami dan mengingat kosakata baru, serta lebih percaya diri dalam menggunakannya dalam kalimat yang mudah. Peningkatan penguasaan kosakata dari 3-5 kata dasar menjadi lebih dari 20 kosakata baru dalam waktu empat minggu menunjukkan bahwa metode visual dan audio mampu memacu motivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang menarik, dan mendukung perkembangan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu, pendekatan ini bisa dijadikan pilihan dalam

strategi pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar untuk meningkatkan minat belajar serta mempersiapkan siswa menghadapi kebutuhan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Digital, L., Membaca, P., & Inggris, B. (2023). *Penggunaan Literasi Digital Terhadap Pelajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- Andriani, D., Kumala Sari, R., Putra Indonesia YPTK Padang Jl Raya Lubuk Begalung, U., Begalung Nan, L. X., Lubuk Begalung, K., & Padang, K. (2024). *Implementasi Permainan Jumble Words Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar*. 4(2), 2807–6907.
- Kuspiyah, H. R., & Shandy, C. M. (2023). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling di Desa Kuripan. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 378–385. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7675>
- Meliyani, R., Said, D. R., & Dahlan, A. (2025). *Pelatihan MC Bahasa Inggris sebagai Penguatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris*. 5(1).
- Oktarina, P. S. (2023). Budaya Literasi Sebagai Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 135–144.
- Rigianti, H. A., & Situmorang, F. (2024). Pengaruh Program Literasi Bahasa Inggris Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v4i1.2111>
- Rikmasari, R., Aningsih, & Nadhilah, F. I. (2025). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Model Scramble Pada Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 2025. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/article/view/3373>
- Sugiharti, R. E., & Riftina, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Scramble pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15096>
- Susanti, D. I., Prameswari, J. Y., & Anawati, S. (2022). Penerapan Literasi Baca-Tulis Dan Literasi Numerasi Di Kelas Bawah Sekolah Dasar. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 6(1), 82–88. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v6i1.18330>